

**BANK RUNS CONTAGION PADA PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2008-2015**



Oleh:

GARNIS SEGI REGIANI AGUSTIN

12390045

KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016

**BANK RUNS CONTAGION PADA PERBANKAN SYARIAH  
DI INDONESIA TAHUN 2008-2015**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**GARNIS SEGI REGIANI AGUSTIN  
12390045**

**PEMBIMBING:**

1. **SUNARYATI, S.E, M.Si**
2. **M. KURNIA RAHMAN ABADI, S.E, MM.**

**KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Bank yang berperan sebagai *financial intermediary* yang selain sebagai lembaga penyalur keuangan masyarakat juga harus bisa melayani sebaiknya mereka yang kelebihan dana maupun yang membutuhkan dana. Adanya aktivitas tersebut harus diimbangi dengan kemampuan bank untuk mengelola keseimbangan waktu jatuh tempo dan likuiditas yang tersedia atau *maturity mismatch*. Ketidakmampuan bank dalam mengelola *maturity mismatch* menyebabkan timbulnya krisis likuiditas yang dapat memicu kepanikan nasabah yang berasumsi bank telah gagal dalam mengelola dana sehingga nasabah mengambil dananya secara besar-besaran. Kondisi tersebut yang akhirnya memicu terjadinya *bank runs*. *Bank runs* yang terjadi pada suatu bank dapat menjalar pada bank lainnya.

Kemungkinan terjadinya *bank runs* memperlihatkan bahwa pengelolaan likuiditas merupakan salah satu faktor krusial bagi industri perbankan. Bank harus bisa mendeteksi sinyal-sinyal yang mengindikasikan adanya krisis likuiditas sehingga dapat mengambil strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan Indikator Permasalahan Likuiditas untuk mengukur kemungkinan terjadinya *bank runs*. Indikator tersebut merupakan *composite* dari tiga variabel yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Current Ratio* (CR) dan Portofolio Jangka Pendek terhadap Total Aktiva. Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara triwulan dari tahun 2008-2015. Alat analisis yang digunakan adalah *Vector Autoregression* (VAR). Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pola kausalitas satu arah antara Bank Muamalat Indonesia dan BRI Syariah, sedangkan kausalitas dua arah antara Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah. Dampak tekanan likuiditas antar bank menunjukkan nilai yang signifikan secara statistik dengan Bank Syariah Mandiri sebagai kontributor pengaruh tekanan utama. Analisis *Impulse Response* menunjukkan kecepatan respon dari bank lain yang mengalami guncangan. Bank merespon guncangan yang timbul rata-rata pada periode pertama dan periode kedua.

Kata kunci: *bank runs*, *maturity mismatch*, VAR, likuiditas, shock

## ABSTRACT

*Bank which acts as financial intermediary plays a role in fund collected from the community has to serve them kindly who have excess or need funds. With those activities bank should have the ability to manage the balance of maturity mismatch. The inability of banks in managing the maturity mismatch led to a liquidity crisis that could trigger the panic which assumes the bank has failed to manage the funds, so customers take their funds at the same times. Such conditions were eventually trigger bank runs. Bank runs which happened in a bank can spread to the others.*

*The possibility of bank runs shows that liquidity management is a crucial factor for the banking industry. Banks must be able to detect signals that indicates the liquidity crisis, so they can take the strategy to overcome these problems.*

*This study uses a Liquidity Problems Indicators to measure the possibility of bank runs. The indicator is a composite of three variables: Financing to Deposit Ratio (FDR), Current Ratio (CR) and the Short-Term Portfolio to Total Assets. Object of this research is the Islamic Banks are issuing quarterly financial statements from 2008-2015. The analysis tool is the Vector Autoregression (VAR). Based on the results, it can be concluded that there is a pattern of one-way causality between Bank Muamalat Indonesia and BRI Syariah, while the two-way causality between Bank Syariah Mandiri and BRI Syariah. The impact of interbank liquidity pressures showed statistically significant value to the Bank Syariah Mandiri as a major contributor to the effect of pressure. Impulse Response Analysis shows the response speed of other banks are experiencing shock. Banks respond to shocks that arise on average in the first period and the second period.*

**Keywords:** *bank runs, maturity mismatch, VAR, liquidity, shock*



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Garnis Segi Regiani Agustin

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM : 12390045  
Judul Skripsi : ***"Bank Runs Contagion Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2010"***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1437 H  
3 Juni 2016 M

Pembimbing I

Sunaryati, S.E, M.Si.  
NIP. 19751111 200212 2 002



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Garnis Segi Regiani Agustin

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM : 12390045  
Judul Skripsi : ***"Bank Runs Contagion Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2010"***

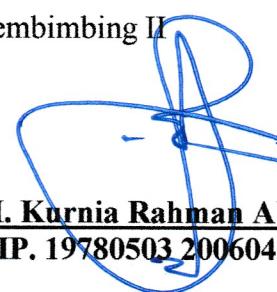
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Sya'ban 1437 H  
25 Mei 2016 M

Pembimbing II

  
**M. Kurnia Rahman Abadi, SE., MM**  
**NIP. 19780503 200604 1 002**



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : B-811.4/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016**

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

**“Bank Runs Contagion Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2010”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM : 12390045  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Juni 2016  
Nilai Munaqosyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqasyah:**

Ketua Sidang,

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

  
Jannah Faradis, SHI, MA  
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 27 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., C.A.  
NIP. 19680102 199403 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM : 12390045  
Jurusan Prodi : Keuangan Syariah

Menyatakan Bawa Skripsi Yang Berjudul "***Bank Runs Contagion Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2015***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1437 H  
3 Juni 2016 M

Penyusun



Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM. 12390045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKEDEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Garnis Segi Regiani Agustin  
NIM : 12390045  
Program Studi : Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Bank Runs Contagion Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2015”**

Beserta perangkat yang ada Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Mei 2016

Yang Menyatakan



(Garnis Segi Regiani Agustin)

MOTTO

فَبِأَيِّ عَالَاءٍ رَبُّكُمَا تَكُدُّ بَانِ

*“Andaikan kamu tahu bagaimana Allah mengatur urusan hidupmu, pasti hatimu akan meleleh karena cinta kepada-Nya”*

*(Ibnu Qoyyim)*

You never get a second chance to make a first impression

## PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:*

**“Ibunda Tercinta”**

**Sayem**

*(kasih ibu sepanjang masa)*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillaahirabbil'aalamiin, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW besertake luarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhirzaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis baik dalam menyelesaikan tugas akhir maupun dalam studi akademik.
5. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si dan Bapak M. Kurnia rahman Abadi, SE., MM,. selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah membimbing,

mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta, Ibunda Sayem dan Ayahanda Edi Suranto atas segala do'a, curahan kasih sayang, dukungan, dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Keluarga kedua, Pakdhe Marno, Budhe Par, Mas Mulyono, Mbak Yani, Mas Budi, Galang, dan si kecil Cindy yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
10. Teman seperjuangan Program Studi Keuangan Syariah 2012 yang telah banyak membantu penulis.
11. BEM KUI 2012 yang telah banyak memberikan pengalaman berorganisasi.
12. ForSEI UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
13. Bank Indonesia dan keluarga besar GenBI DIY yang telah menjadi naungan dan memberikan dukungan moral dan materiil.
14. Anak-anak Basecamp, Arip, Bayu, Mbak Diah, Dimas, Eko, Faisal, Mbak Titi, Ragil, Silvi, Tika, Tirta, Wisnu, Yuli, Yuni, Ja'far, Ulul, Ade, Rizka, Retno, Eka dan Anam yang telah menjadi sahabat terbaik.

15. Anak-anak Bolo Kurowo, Tia, Laili, Iqo, Erna, Pratiwi, Ndiyani, Seftin dan Tyas, terima kasih telah menjadi the best sister ever.
16. Teman-teman KKN kelompok 211, Neni, Hida, Surur, Busyro, Zen, Mas Haris, Mukhlis dan Mas Vian yang telah banyak memberikan pelajaran hidup yang berharga bagi penulis.
17. Organisasi Pemuda Lembar “OPEL” yang telah menjadi teman berbagi.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Penyusun,



**Garnis Segi Regiani Agustin**  
**NIM. 12390045**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Ẓāl	ż	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zāi	z	zet
سَ	Sīn	s	es
شَ	Syīn	sy	es dan ye
صَ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis	Muta'addidah 'iddah
	Ditulis	

### C. Tā' marbūtah

Semua tā' marbūtah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ׂ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ׄ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif <b>جَاهْلِيَّةٌ</b>	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati <b>تَنسِيَّةٌ</b>	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati <b>كَرِيمٌ</b>	ditulis	<i>tansā</i>
4. Dammah + wāwu mati <b>فَرُوضٌ</b>	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بِينَمْ	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قوْل	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	ditulis	<i>a'anatum</i>
أُدْعَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوشْ	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنْنَة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.2.1 Risiko Perbankan .....	18
2.2.2 Teori Likuiditas Bank .....	23

2.2.3 <i>Financial Soundness Indicators</i> .....	26
2.2.4 Manajemen Risiko dalam Perspektif Islam .....	29
2.3 Landasan Teori .....	32
2.3.1 <i>Bank Runs</i> atau Bank Gagal.....	32
2.3.2 Rasio Likuiditas .....	34
2.3.3 Kerangka Berfikir .....	38
2.3.4 Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel .....	44
3.5 Metode Analisis.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2 Analisis Data .....	55
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	55
4.2.2 Uji Stasioneritas Data .....	56
4.2.3 Uji Lag Optimal .....	58
4.2.4 Uji Kausalitas <i>Granger</i> .....	59
4.2.5 Estimasi VAR .....	60
4.2.6 <i>Impulse Response Function</i> .....	61
4.2.7 <i>Variance Decomposition</i> .....	67
4.2.8 Uji Hipotesis .....	70
4.3 Pembahasan .....	72
4.3.1 Hubungan Kausalitas .....	72
4.3.2 Pembahasan Analisis <i>Impulse Response</i> .....	75
4.3.3 Pembahasan Analisis <i>Variance Decomposition</i> .....	77

4.3.4 Alur Kausalitas.....	78
4.3.5 Analisis Hasil dengan Pendekatan Ekonomi Syariah .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan .....	83
5.3 Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Perputaran Aktiva dan Pasiva, Serta Kontribusi Pendapatan & Biaya Dana.....	2
Tabel 2.1	<i>Financial Soundness Indicators</i> .....	28
Tabel 2.2	Kriteria FDR .....	35
Tabel 2.3	Kriteria CR.....	36
Tabel 4.1	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	53
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Stasioneritas ADF Bank Syariah Mandiri .....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Stasioneritas ADF Bank Muamalat.....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Stasioneritas ADF BRI Syariah.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Lag Optimal.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> .....	59
Tabel 4.8	Hasil Estimasi VAR.....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i> Bank Syariah Mandiri.....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i> Bank Muamalat.....	69
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i> BRI Syariah .....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	38
Gambar 4.1	<i>Impulse Response</i> Bank Syariah Mandiri.....	62
Gambar 4.2	<i>Impulse Response</i> Bank Muamalat.....	64
Gambar 4.3	<i>Impulse Response</i> BRI Syariah .....	65
Gambar 4.4	Alur Kausalitas .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Terjemahan Teks Arab .....	I
Lampiran 2	Data Sampel Penelitian .....	II
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	V
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Augmented Dickey-Fuller</i> (ADF) .....	VI
Lampiran 5	Hasil Uji Lag Optimal .....	XII
Lampiran 6	Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> .....	XIII
Lampiran 7	Hasil Estimasi VAR .....	XIV
Lampiran 8	Hasil <i>Impulse Response Function</i> .....	XVI
Lampiran 9	Hasil <i>Variance Decomposition</i> .....	XX
Lampiran 10	Bukti Keterkaitan BSM dan BRI Syariah .....	XXIII
Lampiran 11	CV .....	XXVII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sistem ekonomi Islam menjadi salah satu alternatif sistem yang bisa diaplikasikan oleh lembaga keuangan di Indonesia. Sistem yang bebas dari prinsip bunga ini diharapkan mampu menjadi alternatif pilihan terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, yang diterapkan salah satunya melalui sistem perbankan yang memegang prinsip syariah Islam. Perbankan sebagai lembaga keuangan utama yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan dan industri penyedia jasa keuangan menjadi salah satu fasilitas keuangan bagi masyarakat. Dengan adanya sistem ekonomi Islam, kemunculan perbankan syariah menjadi jawaban atas tuntutan adanya lembaga keuangan yang menjalankan sistem ekonomi yang telah didukung dengan budaya masyarakat, sistem legal, dan administrasi yang sesuai prinsip syariah Islam (Sudarsono, 2003).

Keberadaan bank menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia sebagai tempat menyimpan uang, memperoleh pinjaman dan mengadakan transaksi keuangan. Keberhasilan operasional perbankan tergantung pada bagaimana bank tersebut menjalankan fungsi *financial intermediary*, dimana selain sebagai lembaga penyalur keuangan masyarakat, bank juga melayani sebaik-baiknya mereka yang kelebihan dana maupun yang membutuhkan dana (Muhammad, 2014). Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia dalam mengadakan transaksi keuangan menjadi salah satu indikator penting mengapa bank harus

mempunyai dana yang likuid. Dengan adanya dana yang likuid, bank dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat berasal dari dana masyarakat, simpanan biasa, simpanan berjangka atau deposito maupun lewat kerja antara lembaga atau instansi (Muhammad, 2014).

Bagi perbankan, pengendalian likuiditas adalah persoalan dilematis. Perbankan yang menghendaki untuk memelihara likuiditas yang tinggi maka *profit* akan rendah, sebaliknya likuiditas yang rendah maka *profit* akan tinggi. Bank yang memiliki likuiditas yang tinggi, aktivanya relatif lebih besar pada aktiva jangka pendek seperti kas, surat berharga jangka pendek dan kredit jangka pendek, yang memberikan kontribusi rendah terhadap pendapatan bank. Sedangkan bank yang likuiditasnya rendah secara umum porsi dana yang tertanam lebih besar pada aktiva jangka panjang, dimana berpengaruh terhadap tingginya tingkat pendapatan. (Taswan, 2010).

Secara lebih singkat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perputaran Aktiva dan Pasiva, Serta Kontribusi Pendapatan & Biaya Dana**

	Perputaran dan Kontribusi terhadap Likuiditas	Kontribusi terhadap Pendapatan Bank
<b>Aktiva</b>		
Jangka Pendek	Tinggi	Rendah
Jangka Panjang	Rendah	Tinggi
<b>Pasiva</b>		
Jangka Pendek	Tinggi	Rendah
Jangka Panjang	Rendah	Tinggi

Dilihat dari sisi pasiva, semakin besar porsi pasiva jangka pendek maka semakin besar kebutuhan dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Tetapi sumber dana jangka pendek ini memiliki biaya yang rendah. Sedangkan porsi sumber dana yang lebih besar pada pasiva jangka panjang, bank tidak perlu menyediakan dana likuid yang besar dalam jangka pendek. Namun demikian biaya dana yang ditanggung bank akan relatif lebih besar (Taswan, 2010).

Peran dan kinerja lembaga keuangan tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak didukung oleh sistem keuangan yang tangguh (*robust financial system*). Sistem keuangan yang tangguh harus mampu menghindari dan memecahkan masalah keuangan yang dihadapi, yaitu potensi adanya risiko sistemik ketidakstabilan sistem keuangan (*systemic risk*), potensi adanya risiko *bank runs*, risiko kelebihan atau kekurangan likuiditas perbankan, dan risiko terhadap buruknya pelayanan yang diberikan oleh bank (Muhammad, 2014).

Berkaitan dengan penyaluran dana dimiliki, bank sebagai *agent of service* berperan dalam menyalurkan dana yang dihimpun oleh masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Dana tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank mentransformasikan kewajiban jangka pendek seperti tabungan dan deposito ke dalam aktiva berjangka panjang yaitu pembiayaan. Dengan adanya kegiatan tersebut, bank harus memiliki kemampuan untuk mengelola ketidakseimbangan waktu jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara dana yang diperoleh dari nasabah yang berkisar antara 1 sampai 3 bulan dengan dana yang disalurkan kepada peminjam yang

cenderung memiliki waktu yang relatif berjangka panjang (Christiawan dan Arfianto, 2013).

*Maturity mismatch* menjadi permasalahan yang krusial dalam pengadaan dana yang likuid yang dimiliki oleh bank. Ketidakmampuan bank dalam mengelola aktiva yang likuid menyebabkan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu penyediaan dana likuiditas. Hal ini menyebabkan ketersediaan dana likuiditas menjadi terbatas sehingga nasabah tidak bisa menarik simpanannya. Kondisi tersebut dapat memicu munculnya kepanikan nasabah yang beranggapan bahwa bank telah gagal dalam melakukan kewajibannya untuk menjaga dan mengelola dana yang mereka titipkan. Keadaan ini juga akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai lembaga keuangan. Meluasnya kepanikan dan menurunnya kepercayaan nasabah tersebut yang menyebabkan terjadinya *bank runs* (Bank Indonesia, 2010).

Menurut Pasal 1 angka 7 UU LPS, bank gagal atau *bank runs* adalah keadaan dimana bank mengalami kesulitan keuangan dan membahayakan kelangsungan usahanya. Nasabah dalam kurun waktu yang bersamaan akan menarik dana secara besar-besaran dan sesegera mungkin karena nasabah tidak percaya pada kemampuan bank untuk menyediakan dananya dalam jumlah yang penuh dan tepat waktu.

Tahun 2008, nasabah Bank Century mengambil dananya secara besar-besaran dalam waktu yang bersamaan. Isu-isu yang berkembang mengenai bangkrutnya bank hasil merger Bank CIC, Bank Pikko dan Bank Danpac tersebut menyebabkan terkikisnya kepercayaan nasabah akan kemampuan

bank untuk mengembalikan dana mereka. Kasus tersebut mengharuskan Bank Indonesia yang berkedudukan sebagai bank sentral untuk mengupas lebih dalam Bank Century (Bank Indonesia, 2015).

Data LPS menyebutkan bahwa pada November-Desember 2008 terjadi penarikan Dana Pihak Ketiga oleh nasabah sebesar Rp 5,67 triliun. Padahal berdasarkan hasil audit akuntan publik Aryanto Yusuf dan Mawar atas laporan keuangan Bank Century, DPK saat itu sebesar Rp 9,635 triliun. Hal ini berarti bahwa Bank Century kehilangan lebih dari setengah DPK hanya dalam jangka waktu 1 bulan.<sup>1</sup> Selain itu, posisi CAR Bank Century pada 30 September 2008 berada pada presentase yang rendah yaitu 2,35% dengan NPL di atas 5% dan LDR yang tidak mencapai 50%.

Penurunan dana pihak ketiga yang signifikan dalam waktu yang singkat menyebabkan Bank Century mengalami krisis likuiditas karena penarikan oleh nasabah secara besar-besaran. Penarikan ini timbul karena menurunnya kepercayaan nasabah terhadap bank dimana nasabah beranggapan bahwa bank tidak mampu menyediakan dananya secara penuh dan tepat waktu. Peristiwa itulah yang memicu terjadinya *bank runs*.

Kasus *bank runs* terjadi beberapa kali di Indonesia. Pada tahun 1992, terjadi *bank runs* pada beberapa bank nasional. Selanjutnya pada tahun 1997-1998 terjadi *bank runs* yang berkembang menjadi krisis perbankan terparah dalam sejarah Indonesia. Pemerintah melakukan penutupan 16 bank pada 1 November 1997 yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan nasabah

---

<sup>1</sup> Gunadarma University, “Kasus Bank Century : Pertarungan Kepercayaan Lembaga Pemerintah”, <http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/05/27/kasus-bank-century-pertarungan-kepercayaan-lembaga-pemerintah/>. Akses tanggal 01 Desember 2015.

terhadap perbankan. Penurunan kepercayaan tersebut mendorong nasabah secara besar-besaran menarik dananya (Simorangkir, 2011).

Indikator permasalahan likuiditas menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan Bank Century. Posisi CAR yang sangat rendah dengan NPL di atas 5% dan LDR yang tidak mencapai 50% mengindikasikan bahwa Bank Century tidak mampu mengelola likuiditasnya dengan baik. Bahkan, pada tahun 2005, 2006 dan 2007, Bank Century membukukan tingkat LDR terendah yaitu masing-masing hanya 23,84%, 21,35% dan 36,39% (Laporan Keuangan 2005-2007). Posisi ini memperlihatkan kondisi likuiditas yang sedang melemah. Kondisi ini dapat memicu adanya sinyal *bank runs* yang berimbang penarikan secara besar-besarnya karena terkisinya kepercayaan nasabah akan kemampuan bank untuk mengembalikan dana dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan.

Fenomena *bank runs* dan kegagalan pada Bank Century tersebut bisa saja menimpa lembaga keuangan manapun, termasuk perbankan syariah apabila dalam sistem manajemen dananya kurang baik. Hal ini karena lembaga keuangan rentan terhadap berbagai risiko keuangan. Penting bagi perbankan syariah untuk memiliki sistem keuangan yang tangguh (*robust financial system*) (Muhammad, 2014). Hal ini karena kedudukan bank sebagai lembaga yang harus menjaga kepercayaan nasabah. Bank syariah harus bisa meminimalisir potensi adanya *bank runs* untuk mencegah adanya kepanikan deposan atau nasabah.

Kasus Bank Century tersebut merupakan salah satu ilustrasi yang memperlihatkan bahwa likuiditas perbankan merupakan salah saktu faktor

yang menentukan tingkat risiko kemungkinan terjadinya *bank runs*. Bank harus bisa mendeteksi sinyal-sinyal yang mengindikasikan adanya krisis likuiditas yang dapat memicu terjadinya *bank runs*. Deteksi ini dapat digunakan oleh perbankan untuk menyikapi dan mengambil strategi untuk mengatasi permasalahan likuiditas yang dialami.

Salah satu variabel likuiditas yang berpengaruh dalam terjadinya *bank runs* adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*). FDR merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Sumber dana pihak ketiga adalah sumber dana yang diperoleh bank dengan menghimpun dana masyarakat seperti giro, tabungan, deposito dan kewajiban jangka pendek lainnya). Tabungan dan giro merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, sehingga ketersediaan dana yang likuid sangat penting untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yaitu penarikan uang oleh debitur. FDR menunjukkan rasio jumlah dana pihak ketiga yang digunakan oleh bank untuk menyalurkan kredit. Semakin tinggi FDR mengindikasikan semakin lemah kondisi likuiditas bank, karena penempatan pada kredit yang dibiayai oleh dana pihak ketiga sewaktu-waktu dapat ditarik. FDR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank relatif agresif dalam menempatkan kredit dengan sumber pendanaan melebihi dana pihak ketiga yang dihimpun. Selain itu, penempatan kredit yang berjangka waktu lebih lama juga rawan terhadap penarikan simpanan yang dapat terjadi setiap saat (Taswan, 2010).

Dalam mengelola likuiditasnya, bank melakukan pendekatan dalam manajemen likuiditasnya melalui *asset liquidity* dan *liability liquidity*.

Melalui pendekatan likuiditas aktiva, bank dapat menjual alat likuid yang dimiliki seperti obligasi jangka pendek dan sekuritas jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Sedangkan melalui pendekatan liabilitas pasiva, bank dapat memuhi kebutuhan likuiditasnya dengan menaikkan dana melalui *call money, repurchase agreement*, deposito antar bank dan pembelian dana lainnya (Taswan, 2010). Beberapa bank memiliki strategi yang berbeda dalam manajemen likuiditasnya. Satu kelompok bank akan mengikuti strategi yang berisiko dengan menginvestasikan dananya dalam *long term asset*, sedangkan kelompok lain mengikuti strategi aman dengan menahan sejumlah besar asetnya dalam *short term assets*. Bank-bank yang aman menyediakan likuiditas kepada bank-bank berisiko dengan membeli aset jangka panjang bank berisiko. Ketika bank mengalami guncangan likuiditas, bank dengan permintaan likuiditas tinggi menjual aset jangka panjangnya kepada bank dengan permintaan likuiditas rendah (Satya, 2013). Ketidakseimbangan jumlah aset yang likuid yang dijanjikan melalui hutang jangka pendek disebut dengan *liquidity mismatch*. Untuk menangkap kemungkinan terjadinya *liquidity mismatch* yaitu dengan *current ratio*, dimana memperbandingkan *liquid asset* dengan *short term liabilities* (Hanafi dan Halim, 2012). Rasio ini dapat mengukur sejauh mana pengambilan deposito dapat memenuhi penarikan jangka pendek tanpa menyebabkan permasalahan likuiditas.

Teori *Shiftability to The Market* mengasumsikan bahwa likuiditas suatu bank dapat dijamin apabila bank memiliki portofolio surat-surat berharga yang dapat segera dialihkan menjadi dana likuid untuk memenuhi likuiditas

bank. Bank melakukan pembelian terhadap sekuritas jangka pendek yang dapat dijual segera apabila bank membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Bank yang mengalami kekurangan likuiditas dapat meminjam dana kepada bank lain, menjual aset atau dapat melakukan kombinasi keduanya. Tetapi, bank cenderung untuk menjual asetnya daripada meminjam dana kepada bank lain karena cenderung lebih ekonomis (Kaufman, 1988). Semakin tinggi tingkat portofolio jangka pendeknya, maka semakin tinggi tingkat likuiditas perbankan. Sehingga tingkat likuiditas portofolio jangka pendek diindikasikan dapat mempengaruhi kerentanan suatu perbankan.

Permasalahan likuiditas dapat menjadi pemicu terjadinya krisis perbankan. Dalam mempertahankan kelangsungan eksistensinya, perbankan harus bisa memanajemen risiko likuiditas yang dihadapi, dimana bank harus bisa memenuhi kewajiban jangka pendek. Bank harus bisa memperkirakan kebutuhan likuiditas dan bagaimana pemenuhan terhadap kebutuhan likuiditas tersebut. Tidak terpenuhinya kewajiban jangka pendek bank terhadap debitur dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan debitur terhadap kinerja bank. Hal ini berimplikasi pada penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah karena ketidakpercayaan bank akan kemampuan bank mengembalikan dana dengan jumlah dan dalam waktu yang tepat. Penarikan dana secara besar-besaran tersebut dapat menular kepada bank lain yang pada akhirnya dapat memicu krisis pada sistem perbankan.

Christiawan dan Arfianto yang meneliti *Interbank Contagion : Systemic Market Risk* pada Perbankan di Indonesia Tahun 2002-2012 menyimpulkan

bahwa terdapat potensi krisis sistemik dan risiko penularan kegagalan dalam perbankan. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat jalur penularan tekanan keuangan antar bank, terdapat goncangan tekanan keuangan yang direspon antar bank ketika salah satu bank mengalami tekanan keuangan (Christiawan dan Arfianto, 2013).

Satya yang melakukan penelitian yang sejenis menyebutkan bahwa terdapat efek penularan yang diterima oleh salah satu bank akibat terjadinya *bank runs* pada bank lain. Selain itu, terdapat pola hubungan kausalitas satu arah dan dua arah pada obyek penelitian yang berupa 10 bank umum nasional dengan aset terbesar di Indonesia (Satya, 2013).

Risiko likuiditas menarik perhatian yang serius dan tantangan bagi dunia perbankan saat ini, termasuk perbankan syariah di Indonesia. Beberapa penelitian terdahulu fokus pada penelitian yang dilakukan dengan obyek bank konvesional di Indonesia yang dilatarbelakangi oleh adanya krisis global dan kasus Bank Century. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang risiko sistemik *bank runs* pada Perbankan Syariah di Indonesia. Meskipun belum pernah ada fenomena *bank runs* yang terjadi secara langsung pada Perbankan Syariah di Indonesia, hal ini dapat dijadikan sebagai indikator peringatan dini terhadap *bank runs*. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bank Runs Contagion pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2015”**

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara bank yang mengalami kesulitan likuiditas terhadap bank lain dalam sistem perbankan syariah di Indonesia tahun 2008-2015?
- b. Apakah terdapat pengaruh goncangan antar bank dalam kaitannya dengan *Bank Runs* pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2015 ?
- c. Bagaimana reaksi yang diterima oleh suatu bank apabila terdapat goncangan yang terjadi pada bank lain yang mengalami kesulitan likuiditas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sinyal *bank runs* pada Perbankan Syariah di Indonesia, sehingga bisa melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya *bank runs*. Secara rinci, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguji dan menganalisis hubungan kausalitas antara bank yang mengalami kesulitan likuiditas terhadap bank lain dalam sistem perbankan syariah di Indonesia tahun 2008-2015.
- b. Menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh antar bank dalam kaitannya dengan *Bank Runs Contagion* pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2015.
- c. Menguji dan menganalisis seberapa cepat dampak yang diterima oleh suatu bank, apabila sebuah bank mengalami *shock* dalam kaitannya

dengan *Bank Runs Contagion* pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian mengenai sinyal *bank runs* pada Perbankan Syariah di Indonesia.
- b. Bagi perbankan syariah, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur terhadap tanda-tanda adanya *bank runs*, sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk menuliskan alur pemikiran penelitian dari pendahuluan (awal) hingga kesimpulan (akhir). Rencana sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan untuk mengawali skripsi secara keseluruhan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengapa penelitian ini perlu dilakukan, pokok masalah penelitian yang akan dianalisis dan dijawab, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori yang berisi tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tinjauan teoritis, variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka, dan perumusan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang terdiri atas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab keempat yaitu analisis data dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti. Bab ini memuat analisis data yang tersedia, perangkat penelitian yang digunakan untuk memperoleh deskripsi, jawaban, dan hasil atas masalah yang diteliti yaitu mengenai *bank runs* pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Bab terakhir yaitu penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran atas keterbatasan penelitian yang berupa tindakan yang seharusnya dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan data yang telah diuji dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai *Bank Runs Contagion* pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2008-2015, yang diuji dengan model *Vector Autoregression* (VAR), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Current Ratio* (CR), Portofolio Jangka Pendek terhadap Total Aktiva yang dicomposite menjadi Indikator Permasalahan Likuiditas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Terjadi suatu pola hubungan kausalitas antar Perbankan Syariah di Indonesia yang disebabkan karena kelangkaan likuiditas yang dapat memicu terjadinya *bank runs*. Pola hubungan kausalitas menunjukkan bahwa ada efek penularan yang diterima suatu bank akibat dari terjadinya *bank runs* bank lain. Efek dari adanya kepemilikan surat berharga perbankan menjadi indikator terkuat yang dapat menjelaskan pola hubungan kausalitas yang terjadi. Pola hubungan kausalitas yang terjadi berupa hubungan satu arah (satu bank mempengaruhi satu bank lain) dan hubungan yang sifatnya dua arah. Hubungan yang terjadi secara dua arah ditunjukkan pada hubungan antara Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah, sedangkan hubungan satu arah ditunjukkan oleh Bank Muamalat Indonesia terhadap BRI Syariah.

- b. Terdapat pengaruh goncangan yang disebabkan oleh krisis likuiditas suatu bank terhadap bank lain. Besarnya goncangan yang ditimbulkan oleh efek penularan tekanan likuiditas antar bank menunjukkan nilai yang signifikan secara statistik. Dampak dari tekanan likuiditas bank tersebut tidak selalu memiliki nilai yang positif. Dalam kasus tersebut, memperlihatkan bahwa terdapat dampak tekanan bank yang memiliki hubungan negatif yang menandakan bank tersebut mengambil kesempatan untuk mendapatkan dana likuiditas tambahan dengan menarik nasabah yang mengalami *bank runs* sebagai dampak dari krisis likuiditas. Selain itu, dapat terlihat besarnya kontribusi dari masing-masing bank dalam menularkan efek tekanan likuiditas ke bank lain. Dari hasil pembahasan terlihat bahwa Bank Syariah Mandiri selalu menjadi kontributor dalam memberikan pengaruhnya, meskipun tidak selalu memberikan pengaruh yang paling besar.
- c. Reaksi atau respon yang diterima oleh suatu bank apabila terdapat goncangan yang terjadi pada bank lain yang mengalami likuiditas dapat ditunjukkan dengan analisis *Impulse Response Function* (IRF). Rata-rata tiap bank goncangan tersebut pada periode pertama, dimana periode yang dimaksud adalah dalam hitungan triwulan. Dalam kecepatan respon pada goncangan yang terjadi, dipengaruhi oleh keeratan relasi antar bank. Dari pembahasan terlihat bahwa bank yang memiliki relasi yang erat dengan bank yang mengalami *runs* akan memberikan respon dengan cepat rata-rata pada periode pertama, baik itu respon negatif maupun respon positif.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki potensi terjadinya krisis likuiditas pemicu *bank runs* yang dapat menular dari bank yang satu ke bank yang lain. Namun, dampak dari *bank runs* sepertinya tidak mempengaruhi industri perbankan syariah secara signifikan.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang akhirnya membatasi interpretasi dan analisis yang lebih dalam. Keterbatasan penelitian ini dikarenakan hal berikut :

- a. Keterbatasan pertama adalah mengenai cakupan obyek penelitian, dimana Perbankan Syariah yang masuk dalam kriteria yang menerbitkan laporan keuangan triwulan dari tahun 2008-2015 hanya terdapat tiga bank saja. Hal ini karena kemunculan industri perbankan syariah yang termasuk dalam kategori Perbankan Syariah mayoritas sekitar awal tahun 2010. Sehingga, ketiga memasukkan kriteria periode tahun 2008-2015 terjadi penyempitan sampel dimana hanya terdapat 3 Perbankan Syariah.
- b. Terdapat hubungan antar bank yang belum bisa dijelaskan karena keterbatasan data dan bukti pada laopran keuangan antar bank.
- c. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meninjau efek penularan *bank runs* antar perbankan syariah di Indonesia melalui aspek likuiditas, sedangkan risiko penularan tersebut belum dilihat dari aspek lain.

### 5.3 Saran

Dari kesimpulan dan pembasan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Penelitian selanjutnya dapat meninjau *bank runs contagion* dengan menggunakan ukuran lain, seperti rentabilitas dan solvabilitas bank.
- b. Memperluas obyek penelitian sehingga dapat menangkap gejala terjadinya bank runs dengan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Al-Qur'an**

Al-Qur'anul karim. (2007). *Syaamil Al-Qur'an & Terjemahannya*. Bandung : Kiaracondong

### **Buku**

Ajija, Sochrul dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat.

Ali, Masyud. (2006). *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadap Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Algifari. (2013). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Al Qurthubi, Syaikh Imam. (2009). *Tafsir Al Qurthubi*. Jakarta : Pustaka Azzam.

Az-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir Al-Wasith*. Depok : Gema Insani.

Bank Indonesia. (2010). *Krisis Global dan Penyelamatan Sistem Perbankan Indonesia*. Jakarta : Bank Indonesia.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 19 edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Samsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Indrianto, Nur dan Bambang Sumpomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.

Juanda, Bambang dan Junaidi. (2012). *Ekonometri deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bandung : PT Penerbit IPB Press.

Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Muyassarotussolichah. (2005). *Aspek Hukum Likuidasi Bank di Indonesia Pra Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)*. Yogyakarta : LinkSAS Cakrawala.

Sudarsono, Heri. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah-Diskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Kampus Fakultas Ekonomi UII

Rivai, Veithzal dkk. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. (2005). *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*. Jakarta : Salemba Infotek.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widiyanto, Mikha Agus. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

### **Jurnal**

Aharony, Joseph and Itzhak Swary. (1983). Contagion Effects of Bank Failure Evidence from Capital Markets. *The Journal Business*. Vol. 56, No. 3 July.

Chen, Shikuan and Yi-Cheng Kao. (2014). Bank Runs and Interest Rates. *Taiwan Economic Review DOI:10.6277/TER.2014.421.1*.

- Chen, Yehning dan Iftekhar Hasan. (2008). Why Do Bank Runs Look Like Panic? A New Explanation. *Journal of Money, Credit and Banking*. Vol. 40, No.2/3, Maret-April.
- Christiawan, Nicolaus Gerry dan Ernan Deanny Arfianto. (2013). Interbank Contagious : Sistemik Market Risk Kasus pada Perbankan Indonesia 2002-2012. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 10, No. 1, Juli.
- D'Amato, Laura dkk. (1997). Contagion, Banks Fundamental or Macroeconomic Shock? An Empirical Analysis of Argentina 1995 Banking Problems. *Working Paper*. No. 2.
- Ennis, Huberto. (2003). Economic Fundamentals and Bank Runs. *Economic Quarterly-Federal Reserves Bank of Richmond*. Vol. 2, No. 89, Spring.
- Kaufman, George. (1998). Bank Runs : Causes, Benefit, and Costs. *Cato Journal*. Vol. 7, No. 3, Winter.
- McCandless, George dkk. (2003). Determining The Causes of Bank Runs in Argentina During The Crisis of 2001. *Revista de Analisis Economico*. Vol. 18, No. 1.
- Simorangkir, Iskandar. (2011). Penyebab Bank Runs di Indonesia : Bad Luck or Fundamental?. *Buletin Ekonomi dan Moneter Perbankan*. Vol. 14 No. 1, Juli.
- \_\_\_\_\_. (2012). Kajian Indikator Peringatan Dini Bank Runs di Indonesia : Pendekatan Markov-Switching. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 15, No. 1, Juli.
- Temzelides, Ted. (1997). Are Bank Runs Contagious. *Business Review*. Edisi November/Desember.

### **Skripsi**

Isnawati, Dwi. (2009). *Pengaruh Financing to Deposit ratio (FDR), Cash Ratio, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008.* Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pricilla, Angelita Christa Mary. (2009). *Tinjauan Yuridis terhadap Kewenangan Lembaga Penjamin Simapanan dalam Take Over Bank Gagal.* Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Satya, Yen Cerry. (2013). *Bank Runs Contagious pada 10 Bank Umum Nasional dengan asset Terbesar Tahun 2002-2012.* Skripsi Universitas Diponegoro.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

### **Website**

Gunadarma University, “Kasus Bank Century : Pertarungan Kepercayaan Lembaga Pemerintah”,  
<http://banking.blog.gunadarma.ac.id/2010/05/27/kasus-bank-century-pertarungan-kepercayaan-lembaga-pemerintah/>. Akses tanggal 01 Desember 2015.

### **Sumber Lain**

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2015.  
 Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2014.  
 Laporan Keuangan Tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2015.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Terjemahan Teks Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1.	29	<p>Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.</p>
2.	31	<p>Dan Ya'qub berkata :"Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain, namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah, kepada-Nya lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertwakkal berserah diri.</p>

## Lampiran 2 : Data Sampel Penelitian

### Data Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015

Periode	FDR	CR	PJP	Indikator
Mar-08	0,9105	0,2842	0,06995	0,42155
Jun-08	0,8921	0,2291	0,07579	0,39900
Sep-08	0,9911	0,2420	0,07103	0,43471
Des-08	0,8912	0,3619	0,07390	0,44233
Mar-09	0,8685	0,3007	0,06860	0,41260
Jun-09	0,8703	0,2280	0,06899	0,38910
Sep-09	0,8793	0,3620	0,06808	0,43646
Des-09	0,8307	0,1803	0,09416	0,36839
Mar-10	0,8393	0,3007	0,08451	0,40817
Jun-10	0,8516	0,3237	0,08040	0,41857
Sep-10	0,8631	0,2089	0,07480	0,38227
Des-10	0,8254	0,1901	0,06593	0,36048
Mar-11	0,8406	0,3509	0,05950	0,41700
Jun-11	0,8852	0,3020	0,05687	0,41469
Sep-11	0,8986	0,3359	0,05027	0,42826
Des-11	0,8603	0,4596	0,05028	0,45673
Mar-12	0,8725	0,3553	0,04295	0,42358
Jun-12	0,9221	0,2701	0,04332	0,41184
Sep-12	0,9390	0,2750	0,03960	0,41787
Des-12	0,9440	0,2878	0,03549	0,42243
Mar-13	0,9561	0,2865	0,03730	0,42663
Jun-13	0,9422	0,2590	0,03578	0,41233
Sep-13	0,9129	0,2872	0,02924	0,40978
Des-13	0,8937	0,3208	0,02802	0,41417
Mar-14	0,9034	0,3256	0,02630	0,41843
Jun-14	0,8991	0,3320	0,03481	0,42197
Sep-14	0,8568	0,3839	0,04154	0,42741
Des-14	0,8213	0,4151	0,03868	0,42503
Mar-15	0,8167	0,3935	0,04199	0,41740
Jun-15	0,8501	0,3935	0,05647	0,43336
Sep-15	0,8449	0,3935	0,06339	0,43393
Des-15	0,8199	0,3935	0,11932	0,44424

(Lanjutan)

### Data Bank Muamalat Tahun 2008-2015

Periode	FDR	CR	PJP	Indikator
Mar-08	0,9573	0,3685	0,00265	0,44282
Jun-08	1,0294	0,4853	0,00284	0,50585
Sep-08	1,0639	0,2395	0,00437	0,43592
Des-08	1,0441	0,4167	0,00237	0,48772
Mar-09	0,9844	0,4678	0,00771	0,48664
Jun-09	0,9027	0,3601	0,01404	0,42561
Sep-09	0,9293	0,2582	0,00821	0,39857
Des-09	0,8582	0,3394	0,00959	0,40240
Mar-10	0,9947	0,2525	0,01709	0,42143
Jun-10	1,0371	0,2348	0,01908	0,43033
Sep-10	0,9968	0,2348	0,02410	0,41857
Des-10	0,9152	0,2348	0,02574	0,39191
Mar-11	0,9582	0,1880	0,02624	0,39081
Jun-11	0,9571	0,1481	0,02939	0,37820
Sep-11	0,9245	0,1396	0,03715	0,36708
Des-11	0,8518	0,1396	0,03766	0,34302
Mar-12	0,9708	0,1682	0,06137	0,40012
Jun-12	0,9985	0,1597	0,06243	0,40688
Sep-12	0,9996	0,1554	0,05629	0,40376
Des-12	0,9415	0,1430	0,05971	0,38140
Mar-13	1,0202	0,1430	0,05811	0,40710
Jun-13	1,0650	0,1475	0,06530	0,42593
Sep-13	1,0340	0,1517	0,06961	0,41844
Des-13	1,0340	0,1517	0,06671	0,41747
Mar-14	1,0540	0,1666	0,06674	0,42911
Jun-14	0,9678	0,1666	0,06674	0,40038
Sep-14	0,9881	0,1666	0,06674	0,40715
Des-14	0,9881	0,1666	0,07886	0,41119
Mar-15	0,9881	0,1666	0,07802	0,41091
Jun-15	0,9881	0,1666	0,08164	0,41211
Sep-15	0,9881	0,1666	0,08571	0,41347
Des-15	0,9881	0,1666	0,08571	0,41347

(Lanjutan)

### Data Bank Rakyat Indonesia Syariah

Periode	FDR	CR	PJP	Indikator
Mar-08	1,0248	0,1488	0,01625	0,39662
Jun-08	0,9935	0,2661	0,01551	0,42504
Sep-08	1,1198	2,1151	0,02340	1,08610
Des-08	1,8437	5,5105	0,00251	2,45224
Mar-09	1,6569	7,4096	0,00244	3,02298
Jun-09	1,8325	1,9668	0,00238	1,26723
Sep-09	1,2018	3,1743	0,03761	1,47124
Des-09	1,2098	0,3477	0,05716	0,53822
Mar-10	1,0838	0,4291	0,04875	0,52055
Jun-10	0,9123	0,3720	0,03952	0,44127
Sep-10	1,0217	0,8385	0,03154	0,63058
Des-10	0,9582	0,8409	0,03569	0,61160
Mar-11	0,9744	0,7683	0,03379	0,59216
Jun-11	0,9334	0,8325	0,03430	0,60007
Sep-11	0,9558	0,6993	0,02771	0,56094
Des-11	0,9055	0,7334	0,02178	0,55356
Mar-12	1,0176	0,4689	0,02316	0,50322
Jun-12	1,0277	0,5163	0,02164	0,52188
Sep-12	0,9999	0,5970	0,01589	0,53760
Des-12	1,0307	0,2289	0,01199	0,42386
Mar-13	1,0090	0,9502	0,01117	0,65679
Jun-13	1,0367	0,9207	0,01034	0,65591
Sep-13	1,0561	0,7820	0,01011	0,61607
Des-13	1,0270	0,2096	0,00973	0,41544
Mar-14	1,0213	0,7042	0,00962	0,57837
Jun-14	0,9514	0,7321	0,02452	0,56934
Sep-14	0,9485	0,6684	0,03667	0,55119
Des-14	0,9390	0,7643	0,03283	0,57871
Mar-15	0,8824	0,8170	0,03409	0,57783
Jun-15	0,9205	0,8170	0,06468	0,60073
Sep-15	0,8661	0,8170	0,08861	0,59057
Des-15	0,8416	0,8170	0,09001	0,58287

### Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	BSM	BMI	BRIS
Mean	0.417210	0.415180	0.600096
Median	0.418500	0.411650	0.573585
Maximum	0.456730	0.505850	1.471240
Minimum	0.360480	0.343020	0.245224
Std. Dev.	0.020320	0.032590	0.245168
Skewness	-0.970110	0.862620	2.156915
Kurtosis	4.308859	4.685843	7.918555
Jarque-Bera	7.303421	7.758029	57.06843
Probability	0.025947	0.020671	0.000000
Sum	13.35071	13.28577	19.20308
Sum Sq. Dev.	0.012801	0.032926	1.863330
Observations	32	32	32

## **Lampiran 4 : Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller (ADF)**

### **Hasil ADF Bank Syariah Mandiri**

#### 1. Tingkat Level

Null Hypothesis: BSM has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.232668	0.0024
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BSM)
Method: Least Squares
Date: 05/29/16 Time: 09:04
Sample (adjusted): 2008Q2 2015Q4
Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BSM(-1)	-0.793102	0.187376	-4.232668	0.0002
C	0.330930	0.078099	4.237303	0.0002
R-squared	0.381867	Mean dependent var	0.000732	
Adjusted R-squared	0.360552	S.D. dependent var	0.025718	
S.E. of regression	0.020566	Akaike info criterion	-4.868048	
Sum squared resid	0.012265	Schwarz criterion	-4.775532	
Log likelihood	77.45474	Hannan-Quinn criter.	-4.837890	
F-statistic	17.91548	Durbin-Watson stat	1.914738	
Prob(F-statistic)	0.000212			

## 2. Tingkat Differensiasi Pertama

Null Hypothesis: D(DBSM) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)								
	t-Statistic	Prob.*						
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.857442	0.0000						
Test critical values:	1% level		-3.689194					
	5% level		-2.971853					
	10% level		-2.625121					
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.								
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(DBSM,2) Method: Least Squares Date: 05/29/16 Time: 09:10 Sample (adjusted): 2009Q1 2015Q4 Included observations: 28 after adjustments								
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.				
D(DBSM(-1))	-2.000245	0.291690	-6.857442	0.0000				
D(DBSM(-1),2)	0.444020	0.172958	2.567215	0.0166				
C	0.000589	0.004165	0.141384	0.8887				
R-squared	0.764600	Mean dependent var	-0.001255					
Adjusted R-squared	0.745768	S.D. dependent var	0.043659					
S.E. of regression	0.022014	Akaike info criterion	-4.693343					
Sum squared resid	0.012115	Schwarz criterion	-4.550607					
Log likelihood	68.70681	Hannan-Quinn criter.	-4.649707					
F-statistic	40.60104	Durbin-Watson stat	2.085337					
Prob(F-statistic)	0.000000							

### Hasil ADF Bank Muamalat Indonesia

#### 1. Tingkat Level

Null Hypothesis: BMI has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-2.648790	0.0944
Test critical values:				
1% level			-3.661661	
5% level			-2.960411	
10% level			-2.619160	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(BMI)				
Method: Least Squares				
Date: 05/29/16 Time: 09:13				
Sample (adjusted): 2008Q2 2015Q4				
Included observations: 31 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BMI(-1)	-0.377289	0.142438	-2.648790	0.0129
C	0.155717	0.059327	2.624711	0.0137
R-squared	0.194804	Mean dependent var	-0.000947	
Adjusted R-squared	0.167039	S.D. dependent var	0.028318	
S.E. of regression	0.025845	Akaike info criterion	-4.411052	
Sum squared resid	0.019371	Schwarz criterion	-4.318537	
Log likelihood	70.37131	Hannan-Quinn criter.	-4.380895	
F-statistic	7.016087	Durbin-Watson stat	1.986395	
Prob(F-statistic)	0.012935			

## 2. Tingkat Differensiasi Pertama

Null Hypothesis: D(BMI) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
		t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.970227	0.0022	
Test critical values:	1% level	-4.323979		
	5% level	-3.580623		
	10% level	-3.225334		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(BMI,2) Method: Least Squares Date: 05/31/16 Time: 08:41 Sample (adjusted): 2009Q1 2015Q4 Included observations: 28 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(BMI(-1))	-1.656282	0.333241	-4.970227	0.0001
D(BMI(-1),2)	0.574774	0.246919	2.327787	0.0291
D(BMI(-2),2)	0.151732	0.138339	1.096817	0.2841
C	-0.021510	0.009346	-2.301638	0.0308
@TREND("2008Q1")	0.000983	0.000478	2.055245	0.0514
R-squared	0.662118	Mean dependent var	-0.001850	
Adjusted R-squared	0.603356	S.D. dependent var	0.031092	
S.E. of regression	0.019582	Akaike info criterion	-4.868027	
Sum squared resid	0.008819	Schwarz criterion	-4.630133	
Log likelihood	73.15238	Hannan-Quinn criter.	-4.795300	
F-statistic	11.26778	Durbin-Watson stat	2.082269	
Prob(F-statistic)	0.000033			

(Lanjutan)

### Hasil ADF Bank Rakyat Indonesia Syariah

#### 1. Tingkat Level

Null Hypothesis: BRIS has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
	t-Statistic	Prob.*		
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.634204	0.0001		
Test critical values:				
1% level	-3.670170			
5% level	-2.963972			
10% level	-2.621007			
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(BRIS) Method: Least Squares Date: 05/29/16 Time: 09:17 Sample (adjusted): 2008Q3 2015Q4 Included observations: 30 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BRIS(-1)	-1.258294	0.223331	-5.634204	0.0000
D(BRIS(-1))	0.437849	0.169077	2.589652	0.0153
C	0.766785	0.141258	5.428241	0.0000
R-squared	0.555740	Mean dependent var	0.005261	
Adjusted R-squared	0.522832	S.D. dependent var	0.330888	
S.E. of regression	0.228569	Akaike info criterion	-0.019318	
Sum squared resid	1.410582	Schwarz criterion	0.120802	
Log likelihood	3.289767	Hannan-Quinn criter.	0.025508	
F-statistic	16.88761	Durbin-Watson stat	1.648138	
Prob(F-statistic)	0.000018			

## 2. Tingkat Differensiasi Pertama

Null Hypothesis: D(DBRIS) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
		t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-6.372220	0.0001	
Test critical values:	1% level	-4.374307		
	5% level	-3.603202		
	10% level	-3.238054		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(DBRIS,2) Method: Least Squares Date: 05/29/16 Time: 09:19 Sample (adjusted): 2009Q4 2015Q4 Included observations: 25 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DBRIS(-1))	-2.758159	0.432841	-6.372220	0.0000
D(DBRIS(-1),2)	1.421905	0.367044	3.873939	0.0011
D(DBRIS(-2),2)	0.987471	0.284996	3.464855	0.0028
D(DBRIS(-3),2)	0.390262	0.179073	2.179346	0.0428
D(DBRIS(-4),2)	0.319208	0.099223	3.217079	0.0048
C	-0.123535	0.076583	-1.613096	0.1241
@TREND("2008Q1")	0.005090	0.003756	1.355019	0.1922
R-squared	0.900107	Mean dependent var	-0.039004	
Adjusted R-squared	0.866810	S.D. dependent var	0.364402	
S.E. of regression	0.132990	Akaike info criterion	-0.965596	
Sum squared resid	0.318352	Schwarz criterion	-0.624310	
Log likelihood	19.06995	Hannan-Quinn criter.	-0.870938	
F-statistic	27.03218	Durbin-Watson stat	3.061445	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 5 : Hasil Uji Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: BSM BMI BRIS

Exogenous variables: C

Date: 05/29/16 Time: 19:32

Sample: 2008Q1 2015Q4

Included observations: 27

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	138.1908	NA	8.99e-09	-10.01413	-9.870152	-9.971320
1	153.7658	26.53524	5.56e-09	-10.50117	-9.925245*	-10.32992
2	165.8997	17.97616	4.54e-09	-10.73331	-9.725441	-10.43362
3	173.2748	9.287172	5.52e-09	-10.61295	-9.173133	-10.18482
4	187.8350	15.09947	4.24e-09	-11.02482	-9.153054	-10.46824
5	211.2912	19.11242*	1.91e-09*	-12.09564*	-9.791934	-11.41063*

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

## **Lampiran 6 : Hasil Uji Kausalitas *Granger***

Pairwise Granger Causality Tests			
Date: 05/29/16 Time: 19:34			
Sample: 2008Q1 2015Q4			
Lags: 5			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
BMI does not Granger Cause BSM	27	1.07173	0.4122
BSM does not Granger Cause BMI		1.12607	0.3861
BRIS does not Granger Cause BSM	27	7.69825	0.0007
BSM does not Granger Cause BRIS		2.39773	0.0836
BRIS does not Granger Cause BMI	27	0.92980	0.4875
BMI does not Granger Cause BRIS		5.55388	0.0037

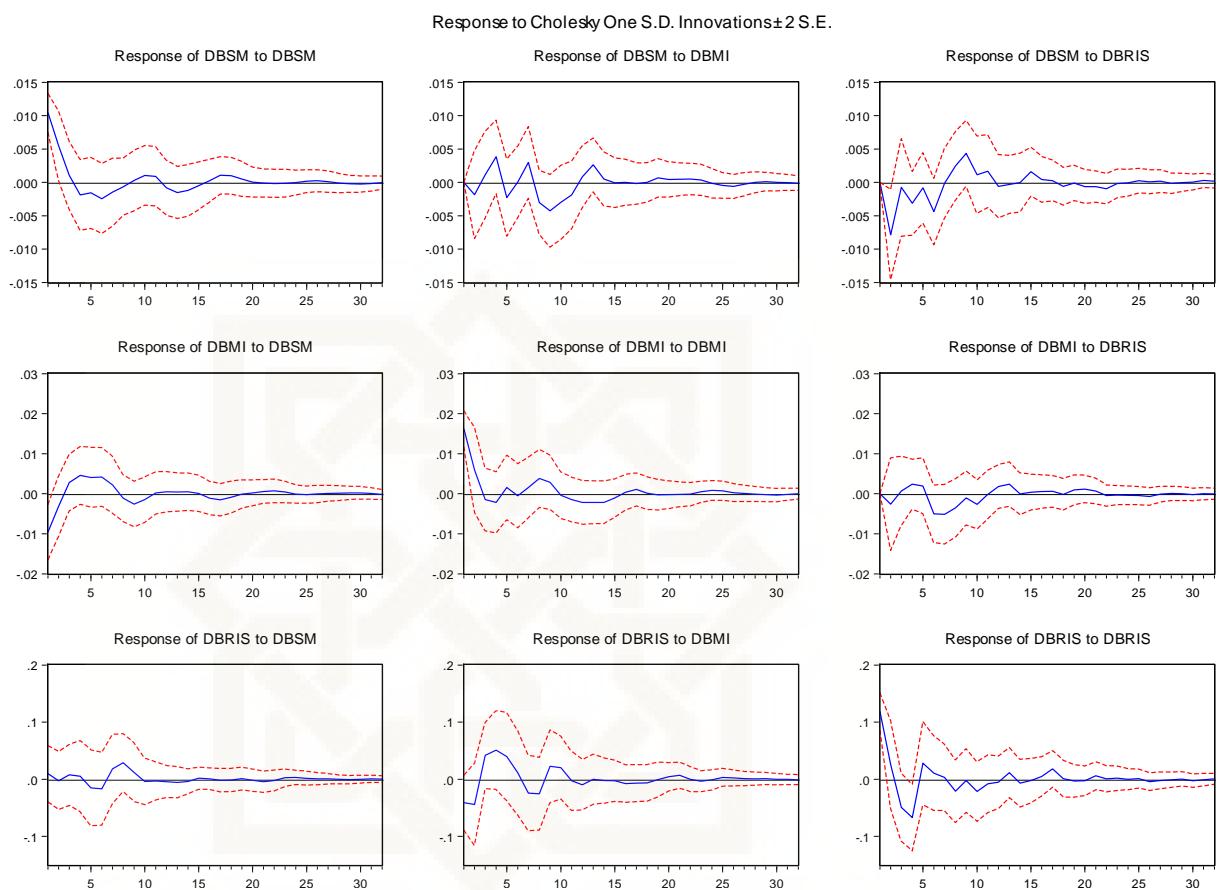
## Lmpiran 7 : Hasil Estimasi VAR

Vector Autoregression Estimates			
Date: 05/29/16 Time: 19:36			
Sample (adjusted): 2009Q3 2015Q4			
Included observations: 26 after adjustments			
Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]			
	DBSM	DBMI	DBRIS
DBSM(-1)	0.329706 (0.14273) [ 2.31006]	0.008716 (0.25791) [ 0.03379]	-2.434221 (1.72064) [-1.41472]
DBSM(-2)	-0.112933 (0.14128) [-0.79934]	0.133521 (0.25530) [ 0.52300]	3.871790 (1.70324) [ 2.27319]
DBSM(-3)	0.262133 (0.16912) [ 1.55001]	0.338017 (0.30559) [ 1.10610]	-0.073850 (2.03880) [-0.03622]
DBSM(-4)	-0.318243 (0.17177) [-1.85278]	0.338078 (0.31038) [ 1.08924]	1.944924 (2.07072) [ 0.93925]
DBSM(-5)	0.146516 (0.15063) [ 0.97269]	0.074074 (0.27219) [ 0.27215]	-0.072101 (1.81591) [-0.03971]
DBMI(-1)	-0.279731 (0.18252) [-1.53262]	0.312425 (0.32981) [ 0.94729]	-2.166400 (2.20035) [-0.98457]
DBMI(-2)	0.091339 (0.15825) [ 0.57717]	-0.218025 (0.28596) [-0.76243]	1.989146 (1.90782) [ 1.04263]
DBMI(-3)	0.221581 (0.16257) [ 1.36299]	0.116292 (0.29376) [ 0.39587]	0.367529 (1.95987) [ 0.18753]
DBMI(-4)	-0.274979 (0.14329) [-1.91900]	0.227348 (0.25893) [ 0.87803]	3.635344 (1.72747) [ 2.10444]

(Lanjutan)

DBMI(-5)	0.309561 (0.16966) [ 1.82455]	-0.119348 (0.30658) [-0.38928]	0.521329 (2.04540) [ 0.25488]
DBRIS(-1)	-0.066173 (0.02687) [-2.46280]	-0.021843 (0.04855) [-0.44989]	0.215722 (0.32392) [ 0.66597]
DBRIS(-2)	0.023597 (0.01932) [ 1.22135]	0.017863 (0.03491) [ 0.51164]	-0.667850 (0.23292) [-2.86727]
DBRIS(-3)	-0.060615 (0.02181) [-2.77898]	0.009347 (0.03941) [ 0.23714]	-0.036565 (0.26295) [-0.13905]
DBRIS(-4)	0.013542 (0.01486) [ 0.91143]	0.030365 (0.02685) [ 1.13099]	0.086223 (0.17912) [ 0.48136]
DBRIS(-5)	-0.060316 (0.01256) [-4.80245]	0.001749 (0.02269) [ 0.07707]	-0.086415 (0.15141) [-0.57074]
C	0.350239 (0.13669) [ 2.56225]	-0.118760 (0.24700) [-0.48081]	-2.240862 (1.64790) [-1.35983]
R-squared	0.897584	0.646884	0.880516
Adj. R-squared	0.743959	0.117209	0.701290
Sum sq. resids	0.001092	0.003565	0.158675
S.E. equation	0.010449	0.018881	0.125966
F-statistic	5.842717	1.221286	4.912889
Log likelihood	94.12214	78.73889	29.39453
Akaike AIC	-6.009396	-4.826068	-1.030349
Schwarz SC	-5.235183	-4.051855	-0.256135
Mean dependent	0.415242	0.404360	0.621728
S.D. dependent	0.020650	0.020095	0.230478
Determinant resid covariance (dof adj.)		4.07E-10	
Determinant resid covariance		2.31E-11	
Log likelihood		207.6845	
Akaike information criterion		-12.28343	
Schwarz criterion		-9.960786	

## Lampiran 8 : Hasil Impulse Response Function



(Lanjutan)

Period	Response of DBSM:		
	DBSM	DBMI	DBRIS
1	0.010449	0.000000	0.000000
2	0.005491	-0.001840	-0.007858
3	0.001023	0.001156	-0.000758
4	-0.001897	0.003827	-0.003139
5	-0.001583	-0.002295	-0.000834
6	-0.002443	5.04E-05	-0.004372
7	-0.001464	0.003006	-0.000135
8	-0.000664	-0.003012	0.002471
9	0.000277	-0.004277	0.004341
10	0.001041	-0.002983	0.001141
11	0.000890	-0.001873	0.001681
12	-0.000823	0.000835	-0.000591
13	-0.001517	0.002617	-0.000318
14	-0.001208	0.000508	-3.15E-05
15	-0.000512	-6.29E-05	0.001603
16	0.000261	-2.73E-06	0.000437
17	0.001052	-0.000183	0.000260
18	0.000991	-1.60E-05	-0.000600
19	0.000500	0.000682	-9.56E-05
20	2.48E-05	0.000419	-0.000639
21	-0.000111	0.000460	-0.000645
22	-0.000168	0.000509	-0.000954
23	-0.000131	0.000369	-0.000160
24	-4.74E-05	-0.000146	-6.27E-05
25	0.000179	-0.000462	0.000256
26	0.000244	-0.000620	8.76E-05
27	0.000106	-0.000275	0.000189
28	-0.000121	4.19E-06	-0.000151
29	-0.000225	0.000103	-2.13E-05
30	-0.000262	8.31E-06	4.09E-05
31	-0.000186	-2.57E-05	0.000299
32	-4.74E-05	-0.000132	0.000166

(Lanjutan)

Period	Response of DBMI:		
	DBSM	DBMI	DBRIS
1	-0.009606	0.016255	0.000000
2	-0.003122	0.005972	-0.002594
3	0.002790	-0.001463	0.000683
4	0.004586	-0.002184	0.002361
5	0.004080	0.001570	0.001941
6	0.004180	-0.000500	-0.005046
7	0.002211	0.001570	-0.005113
8	-0.001136	0.003820	-0.003541
9	-0.002591	0.002836	-0.001059
10	-0.001476	-0.000406	-0.002670
11	0.000206	-0.001470	-0.000176
12	0.000493	-0.002200	0.001803
13	0.000405	-0.002150	0.002394
14	0.000484	-0.002164	-3.48E-05
15	7.30E-05	-0.001054	0.000399
16	-0.001128	0.000381	0.000530
17	-0.001520	0.001057	0.000588
18	-0.000858	0.000149	-0.000132
19	-7.94E-05	-0.000272	0.000971
20	0.000223	-0.000243	0.001152
21	0.000541	-0.000157	0.000679
22	0.000706	-0.000127	-0.000482
23	0.000428	0.000464	-0.000341
24	-0.000105	0.000819	-0.000406
25	-0.000241	0.000717	-0.000481
26	-5.32E-05	0.000283	-0.000696
27	0.000106	9.09E-05	-0.000124
28	0.000121	-7.74E-05	5.24E-05
29	0.000202	-0.000236	1.27E-05
30	0.000221	-0.000335	-0.000203
31	5.82E-05	-0.000132	1.16E-06
32	-0.000169	3.71E-05	-2.57E-05

(Lanjutan)

Period	Response of DBRIS:		
	DBSM	DBMI	DBRIS
1	0.009685	-0.040908	0.118744
2	-0.002535	-0.044039	0.025616
3	0.007729	0.041695	-0.049031
4	0.005221	0.050985	-0.067243
5	-0.015067	0.039642	0.028116
6	-0.016762	0.011355	0.010678
7	0.017954	-0.024199	0.003070
8	0.029011	-0.025576	-0.020952
9	0.011938	0.022700	-0.002402
10	-0.003883	0.020240	-0.021538
11	-0.003116	-0.002788	-0.007879
12	-0.004222	-0.009690	-0.005336
13	-0.005416	2.79E-05	0.011697
14	-0.003696	-0.002390	-0.006929
15	0.001748	-0.002717	-0.002384
16	0.000814	-0.007475	0.005041
17	-0.001881	-0.006796	0.018246
18	-0.001572	-0.006250	0.000999
19	0.001032	-0.000432	-0.003123
20	-0.001810	0.004318	-0.002757
21	-0.004493	0.006858	0.006096
22	-0.002261	-5.64E-05	0.000702
23	0.002573	-0.003446	0.001834
24	0.003115	-0.001084	-3.36E-05
25	0.001627	0.003304	0.000993
26	0.000760	0.002155	-0.004250
27	0.000765	0.001152	-0.002030
28	-0.000347	0.000732	-0.000994
29	-0.000708	0.001258	0.000405
30	3.29E-05	4.83E-05	-0.002770
31	0.000780	-0.000350	-0.000775
32	0.000174	-0.000777	0.000606

**Lampiran 9 : Hasil Variance Decomposition**

**Variance Decomposition BSM**

Period	Variance Decomposition of DBSM:			
	S.E.	DBSM	DBMI	DBRIS
1	0.010449	100.0000	0.000000	0.000000
2	0.014299	68.14579	1.655786	30.19842
3	0.014402	67.67814	2.276916	30.04495
4	0.015346	61.13161	8.223619	30.64477
5	0.015620	60.03706	10.09668	29.86626
6	0.016403	56.65797	9.156437	34.18559
7	0.016741	55.15880	12.01501	32.82620
8	0.017201	52.39608	14.44670	33.15723
9	0.018251	46.56538	18.32527	35.10934
10	0.018557	45.35378	20.30931	34.33691
11	0.018749	44.65963	20.89537	34.44500
12	0.018794	44.63359	20.99059	34.37582
13	0.019039	44.12909	22.34443	33.52648
14	0.019084	44.32164	22.30986	33.36850
15	0.019158	44.05069	22.13863	33.81068
16	0.019165	44.03818	22.12303	33.83878
17	0.019196	44.19423	22.05960	33.74618
18	0.019231	44.29921	21.97963	33.72116
19	0.019250	44.28006	22.06225	33.65769
20	0.019265	44.21052	22.07481	33.71467
21	0.019282	44.13776	22.09370	33.76853
22	0.019313	44.00367	22.09219	33.90415
23	0.019318	43.98714	22.11811	33.89475
24	0.019318	43.98449	22.12222	33.89329
25	0.019326	43.95642	22.16096	33.88261
26	0.019338	43.91920	22.23706	33.84375
27	0.019341	43.90780	22.24997	33.84223
28	0.019342	43.90731	22.24776	33.84493
29	0.019344	43.91361	22.24692	33.83948
30	0.019346	43.92365	22.24277	33.83358
31	0.019349	43.91825	22.23553	33.84621
32	0.019350	43.91332	22.23740	33.84929

(Lanjutan)

**Variance Decomposition Bank Muamalat**

Period	Variance Decomposition of DBMI:			
	S.E.	DBSM	DBMI	DBRIS
1	0.018881	25.88344	74.11656	0.000000
2	0.020215	24.96567	73.38798	1.646351
3	0.020470	26.20472	72.07853	1.716753
4	0.021223	29.04818	68.11657	2.835245
5	0.021755	31.16193	65.34406	3.494009
6	0.022726	31.93928	59.92872	8.132001
7	0.023451	30.88318	56.72701	12.38981
8	0.024050	29.58860	56.46199	13.94941
9	0.024377	29.92788	56.30655	13.76557
10	0.024571	29.81914	55.45077	14.73009
11	0.024616	29.71620	55.60292	14.68088
12	0.024785	29.35258	55.63672	15.01070
13	0.024996	28.88480	55.44023	15.67497
14	0.025094	28.69646	55.75075	15.55279
15	0.025120	28.63928	55.81410	15.54662
16	0.025154	28.76337	55.68726	15.54937
17	0.025228	28.95575	55.53275	15.51150
18	0.025244	29.03611	55.46857	15.49532
19	0.025264	28.99059	55.39130	15.61811
20	0.025292	28.93327	55.27622	15.79051
21	0.025308	28.94376	55.21294	15.84330
22	0.025323	28.98775	55.15111	15.86114
23	0.025333	28.99308	55.14039	15.86653
24	0.025349	28.95660	55.17213	15.87127
25	0.025365	28.92945	55.18313	15.88742
26	0.025376	28.90440	55.14697	15.94863
27	0.025377	28.90458	55.14528	15.95014
28	0.025378	28.90581	55.14420	15.94999
29	0.025380	28.90780	55.14458	15.94762
30	0.025384	28.90631	55.14467	15.94902
31	0.025384	28.90590	55.14560	15.94850
32	0.025385	28.90898	55.14318	15.94784

(Lanjutan)

**Variance Decomposition BRI Syariah**

Period	Variance Decomposition of DBRIS:			
	S.E.	DBSM	DBMI	DBRIS
1	0.125966	0.591191	10.54645	88.86236
2	0.135903	0.542705	19.56142	79.89588
3	0.150571	0.705592	23.60355	75.69086
4	0.172685	0.627871	26.66274	72.70939
5	0.180025	1.278158	29.38170	69.34014
6	0.181475	2.110997	29.30577	68.58323
7	0.183985	3.006033	30.24156	66.75241
8	0.189170	5.195375	30.43445	64.37018
9	0.190916	5.491785	31.29415	63.21407
10	0.193229	5.401462	31.64651	62.95203
11	0.193435	5.415931	31.60000	62.98407
12	0.193797	5.443181	31.73203	62.82479
13	0.194225	5.496955	31.59228	62.91077
14	0.194398	5.523304	31.55106	62.92563
15	0.194440	5.529027	31.55714	62.91384
16	0.194650	5.518817	31.63636	62.84482
17	0.195631	5.472882	31.44073	63.08639
18	0.195739	5.473254	31.50779	63.01896
19	0.195767	5.474462	31.49923	63.02631
20	0.195843	5.478790	31.52359	62.99762
21	0.196109	5.516410	31.56033	62.92326
22	0.196123	5.528894	31.55574	62.91537
23	0.196179	5.542955	31.56867	62.88838
24	0.196207	5.566596	31.56280	62.87061
25	0.196244	5.571366	31.57922	62.84942
26	0.196303	5.569499	31.57219	62.85832
27	0.196319	5.570144	31.57069	62.85917
28	0.196323	5.570219	31.57073	62.85905
29	0.196329	5.571196	31.57300	62.85581
30	0.196348	5.570089	31.56671	62.86320
31	0.196352	5.571474	31.56594	62.86258
32	0.196354	5.571409	31.56669	62.86191

## Lampiran 10 : Keterkaitan BSM dan BRI Syariah

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan agregat biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit):

	2014		2013	
	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)	Kenaikan (Jutaan Rp)	Penurunan (Jutaan Rp)
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	12.709	(10.404)	5.750	(4.943)
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	53.170	(43.847)	30.564	(25.200)

### 39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Pemegang saham
PT Mandiri Sekuritas	Pemegang saham Simpanan nasabah
PT Bank Sinar Harapan Bali	Mempunyai Induk yang sama
PT AXA Mandiri Financial Services	Mempunyai Induk yang sama
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai Induk yang sama
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Pemegang saham utama
PT Bank BNI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank BNI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI	Perusahaan BUMN
PT Bank BRI Syariah	Anak perusahaan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Perum Perumnas	Perusahaan BUMN
PT Indosat Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan BUMN
PT Pos Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN
PT Permodalan Nasional Mandiri (Persero)	Perusahaan BUMN

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BSM 2015

(Lanjutan)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		
PT Bank BRI Syariah	-	100.000.000.000
Deposito berjangka		
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	-	25.000.000.000
Jumlah pihak berelasi	-	125.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	-	195.000.000.000
Penyisihan kerugian	-	(1.950.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>-</b>	<b>193.050.000.000</b>

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BSM 2015

(Lanjutan)

**PT BANK BRISYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BRISYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2015 and  
 for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)*

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Jenis hubungan dan unsur transaksi  
 berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau  
 manajemen (lanjutan):

<b>Pihak berelasi/      Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/      Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/      Nature of transaction</b>
PT Bank Rakyat Indonesia Agronaga Tbk	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/Control relationship through parent company	Sertifikat Investasi Muhammabah Anterbank (SIMA) Interbank Muhammabah Investment Certificate (SIMA)
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk jangka wadiah demand deposits, assets acquired for period
PT Brinjai Gigantane	Hubungan melalui Dana Pensilun BRI/ Relationship through Pension Funds of BRI	Putong muhammabah, giro wadiah/ Muhammabah receivable, wadiah demand deposits
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan melalui Dana Pensilun BRI/ Relationship through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, tabungan muhammabah, deposito muhammabah/ Wadiah demand deposits, muhammabah saving deposits, muhammabah time deposits
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Sertifikat Investasi Muhammabah Anterbank (SIMA) Interbank Muhammabah Investment Certificate (SIMA)
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Divisi UUS)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito muhammabah/ Muhammabah time deposits
PT PANN Multi Finance (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito muhammabah/ Muhammabah time deposits

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan  
 transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai  
 berikut:

	<b>31 Desember 2015/      December 31, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/      December 31, 2014</b>
<b>Aset</b>		
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 4)	89.212	49.896
Entitas Induk	949	935
Entitas dan lembaga Pemerintah		
	<b>90.161</b>	<b>50.831</b>

**Assets**  
 Current accounts and placements  
 with other banks (Note 4)  
 Parent company  
 Government entities and institutions

(Lanjutan)

**PT BANK BRISYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 December 2015 December 31, 2015	31 December 2014 December 31, 2014	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Giro wadiah	24.407	15.883	Wadiah demand deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
Antarbank (SIMA)			PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk (Unit Usaha Syariah)	150.000	200.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Sharia Business Unit)
PT Bank Sinarmas Tbk (Unit Usaha Syariah)	100.000	100.000	PT Bank Sinarmas Tbk (Sharia Business Unit)
PT Bank Maybank Syariah	40.000	-	PT Maybank Syariah
PT Bank BPD Jawa Timur	-	100.000	PT Bank BPD Jawa Timur
	<u>390.000</u>	<u>400.000</u>	
	<u>414.407</u>	<u>415.883</u>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related Parties (Note 37)</b>
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SMA)
Antarbank (SMA)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441.388	480.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agronaga Tbk	35.000	-	Agronaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>476.388</u>	<u>580.000</u>	
Jumlah	<u>890.882</u>	<u>995.883</u>	<b>Total</b>

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (s) 1 (satu) bulan.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 6,48% dan 6,56%.

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank sebesar Rp100.000 pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan posisi risibah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank. Jaminan atas fasilitas pembiayaan mudharabah ini adalah piutang KPR.

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from other banks consist of

	31 December 2015 December 31, 2015	31 December 2014 December 31, 2014	
<b>Wadiah demand deposits</b>			<b>Wadiah demand deposits</b>
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SMA)
PT Bank Victoria Internasional Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Sharia Business Unit)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk (Sharia Business Unit)			Agronaga Tbk
PT Maybank Syariah			PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BPD Jawa Timur			
	<u>414.407</u>	<u>415.883</u>	
<b>Related Parties (Note 37)</b>			<b>Related Parties (Note 37)</b>
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SMA)			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SMA)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agronaga Tbk			Agronaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
	<u>890.882</u>	<u>995.883</u>	<b>Total</b>

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah from banks that entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SMA maturity period is less than or equal to (s) 1 (one) month.

Average profit sharing rate of SMA in 2015 and 2014 are 6,48% and 6,56%, respectively.

**18. FUND BORROWING**

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (a related party) represents mudharabah financing facility obtained by Bank which amounting to Rp100.000 and dated on December 14, 2012 that used for mortgage financing. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed risabah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63,46% and 36,54%, respectively. The guarantees for the mudharabah financing are the housing receivables (KPR).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama	:	Garnis Segi Regiani Agustin
TTL	:	Magelang, 26 Desember 1994
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat	:	Lembar RT 002 RW 004, Polengan, Srumbung, Magelang 56483
No. HP	:	085725656835
Email	:	<a href="mailto:garnist@ymail.com">garnist@ymail.com</a>



### **Pendidikan**

2000-2006	SD N Soka I
2006-2009	SMP N 1 Srumbung
2009-2012	SMK N 1 Tempel
2012-sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **Pelatihan dan Pendidikan Informal**

- 2012 - Partisipan dalam Student International Conference pada diskusi *“Islamic Perspectives on Terrorism and Corruption”* yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2013 - Partisipan dalam Seminar Nasional mengenai ”Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan dan Upaya Memajukan Industri Jasa Keuangan yang Sehat di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan
- 2015 - Sharia Banking Training Center (SBTC)
- 2016 - Partisipan dalam Diskusi Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Badan Pengkaji MPR RI

- Pelatihan Jurnalistik yang diselenggarakan oleh Generasi Baru Indonesia (GenBI) Yogyakarta

### **Pengalaman Organisasi**

- |               |  |
|---------------|--|
| 2012-2014     | - Anggota ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta       |
| 2013-2015     | - Pengurus BEM-J KUI Divisi Ekonomi dan Bisnis       |
| 2015-sekarang | - Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Yogyakarta |

### **Beasiswa**

- |           |                              |
|-----------|------------------------------|
| 2013-2014 | - Beasiswa Kementerian Agama |
| 2015      | - Beasiswa Bank Indonesia    |